

BAB IV

ANALISIS DATA

Menurut buku dari A. Munir dan Sudarsono “Dasar-Dasar Agama Islam” (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013) hal. 130. Bahwa shalat dhuha sangat baik sekali, kita *mudawamahkan* (langgengkan) yakni kita biasakan sehari-hari melaksanakannya, sebagai *maghfiroh* (ampunan), mencari ketenangan hidup, serta sebagai sarana untuk memohon tambahnya rizqi kepada Allah. Maka shalat dhuha ini patut sekali kita langgengkan setiap hari.

Berdasarkan paparan dari data hasil penelitian sebagaimana telah dipaparkan pada bab sebelumnya bahwa temuan penelitian di SMA Walisongo Pecangaan Jepara adalah: 1) bagaimana implementasi shalat dhuha berjamaah di SMA Walisongo Pecangaan, 2) apa faktor pendukung dan penghambat dari implementasi shalat dhuha berjamaah di SMA Walisongo Pecangaan.

Sesuai dengan tehnik analisis data yang dipilih oleh peneliti yaitu peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan menganalisis data yang telah peneliti kumpulkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi selama peneliti mengadakan penelitian dengan lembaga terkait.

Data yang di peroleh dan di paparkan oleh peneliti akan di analisis oleh peneliti sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada rumusan masalah. Di bawah ini adalah analisis hasil penelitian:

A. Implementasi Kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah di SMA Walisongo Pecangaan

Seperti yang dipaparkan pada bab sebelumnya bahwa kegiatan shalat dhuha terimplementasi dalam proses pendidikan di SMA Walisongo Pecangaan adalah program ciri khas 3 tahun yang lalu yang di amanahkan dari yayasan karena dalam rangka untuk melatih agar terbiasa dan untuk pendidikan. Di dalam pelaksanaan shalat dhuha di laksanakan pada pukul 8.20-8.30 di pergantian jam pelajaran ke-2 ke jam pelajaran ke-3. Dimana seluruh siswa-siswi keluar kelas menuju mushalla untuk melaksanakan kegiatan shalat dhuha. Ada rencana dari pihak sekolah untuk menambah durasi jam pelaksanaan shalat dhuha di karenakan semakin bertambahnya siswa-siswi di tahun ajaran baru. Disamping itu kegiatan shalat dhuha yang di bimbing langsung oleh guru pembimbing, shalat dhuha juga dalam pelaksanaannya secara berjamaah di mushalla. Kebijakan berjamaah banyak mengundang pro dan kontra terhadap beberapa guru yang menurutnya shalat dhuha adalah shalat sunnah yang harus dikerjakan sendiri-sendiri tidak berjamaah.

Namun, pada tahun ini sekolah juga harus mengikuti perintah dari yayasan kerana itu kebijakan dari yayasan yang harus dilaksanakan dan bertujuan untuk hal pendidikan. Pada tahun sebelumnya shalat dhuha dilaksanakan secara sendiri-sendiri dan pada tataran implementasi kegiatan ibadah shalat dhuha masih perlu adanya peningkatan dalam aspek

pembelajaran shalat dhuha, dimana masih banyak siswa-siswi yang kurang berkenan untuk melaksanakan shalat dhuha.

Dari hal itulah SMA Walisongo Pecangaan memberlakukan shalat dhuha untuk diwajibkan bagi seluruh siswa-siswi dan juga bagi para guru supaya terbiasa dalam melaksanakan shalat sunnah dan agar memacu semangat siswa-siswi dalam mendapatkan ilmu yang bermanfaat, barakah dan mengamalkan nilai syariat islam dan juga tujuan di adakan kegiatan shalat dhuha ini adalah sebagai upaya dari pihak sekolah untuk menjadikan siswa-siswi agar kiat beribadah selain itu juga agar siswa sadar akan pentingnya dalam melakukan tanggungjawab sebagai orang islam untuk melakukan urusan ibadah.

Unsur terpenting dalam implementasi kegiatan shalat dhuha adalah pemahaman siswa dan guru mengenai kegiatan shalat dhuha tersebut itu sendiri. Sebab, secara umum diketahui bahwa istilah shalat dhuha hanyalah segala yang berhubungan dengan agama. Akan tetapi, pengertian shalat dhuha juga lebih condong kepada ibadah shalat sunnah dan juga sebagai pengalaman yang terdapat dalam proses pendidikan. Sebagai dari penerapan kegiatan shalat dhuha dan merupakan sebuah pelaksanaan kegiatan shalat dhuha bukanlah hal yang mudah untuk dilaksanakan.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan shalat dhuha lebih dipengaruhi oleh kemampuan dan kemauan siswa dalam menerapkan kegiatan shalat sunnah. Shalat dhuha berjamaah yang dikerjakan dua rakaat atau lebih dan hanya membutuhkan waktu beberapa menit saja memiliki faedah yang sangat

besar. Banyak sekali manfaat dan kebaikan yang didapatkan dari shalat dhuha. Begitu juga dengan shalat dhuha yang dilaksanakan di SMA Walisongo Pecangaan ini, kegiatan shalat ini dimaksudkan agar dapat membentengi diri siswa-siswi dari kemerosotan moral yang kian membahayakan ini. Dengan demikian pelaksanaan shalat dhuha di SMA Walisongo Pecangaan terlaksana dengan lancar, terbukti sampai saat ini kegiatan masih terus berjalan dengan rutin setiap pagi hari.

Adanya sarana dan prasarana yang memadai akan menciptakan suasana kegiatan shalat dhuha dengan suasana yang nyaman dan khusyu' dalam beribadah. Selain itu, penggunaan sarana dan prasarana sebagai penunjang pelaksanaan kegiatan shalat dhuha juga sangat penting agar siswa-siswi lebih tertarik untuk giat melaksanakan shalat dhuha.

Dalam implementasi kegiatan shalat dhuha peran guru hanyalah sebagai fasilitator dan pemberian arahan dalam melaksanakan shalat dhuha. Guru bertugas untuk membantu guru piket untuk mengkondisikan siswa-siswi pada jam shalat dhuha tiba.

Dalam pelaksanaan shalat dhuha, siswa-siswi dituntut untuk mampu menjalankan shalat sunnah secara tidak terpaksa dan ikhlas karena niat beribadah. Apabila siswa-siswi yang sengaja tidak mengikuti shalat dhuha maka akan di tindak lanjuti oleh pihak sekolah, misalnya di beri sanksi praktek shalat dhuha sendiri di lapangan, menghafal shalawat nariyah dan bahriyyah kubro dari guru piket. Selain itu, kegiatan shalat dhuha dilaksanakan dan banyak terjadi di lingkungan masyarakat dan lingkungan

siswa. oleh karena itu, setelah pelaksanaan diharapkan siswa-siswi juga mampu menghubungkan dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dan juga tidak lupa dari sosok kepala Sekolah SMA Walisongo serta para dewan guru yang bertanggung jawab atas kualitas sekolah yang mau menerapkan shalat dhuha setiap harinya dan juga bertanggung jawab dalam mempersiapkan dan mengadakan sarana dan prasarana untuk proses pelaksanaan shalat dhuha seperti adanya mushalla.

Demikian pentingnya pelaksanaan shalat dhuha di SMA Walisongo Pecangaan dalam usaha untuk mencapai output yang berkualitas sebagaimana tujuan dari visi dan misi sekolah yang berlandaskan iman dan taqwa (IMTAQ).

B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dari Pelaksanaan Shalat Dhuha

Dalam pelaksanaan shalat dhuha untuk mewujudkan tujuan dari yayasan atau lembaga pendidikan agar tercapainya siswa-siswi yang mandiri, berkualitas, berprestasi, beriman dan bertaqwa tak akan lepas dari hambatan atau kendala. Beberapa pendukung dan penghambat yang ada di SMA Walisongo Pecangaan antara lain:

Faktor pendukung: terlaksananya shalat dhuha di SMA Walisongo Pecangaan yaitu tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, adanya absensi, shalat dilakukan secara berjamaah, adanya sanksi bagi siswa yang tidak mengikuti, faktor pendukung lainnya adalah adanya guru yang mampu

untuk memantau dan mengontrol siswa-siswi dalam melaksanakan shalat dhuha dan adanya dukungan dari pihak lain, seperti komite, yayasan dan wali siswa itu sendiri.

Adapun faktor penghambat: pelaksanaan shalat dhuha yaitu kurang adanya kesadaran dari diri siswa, faktor malas dari diri siswa yang membuat kegiatan shalat dhuha berjamaah menjadi terhambat karena siswa menjadi teledor dalam melaksanakan shalat dhuha, untuk itu siswa-siswi harus ditertibkan dan bagi yang tidak melaksanakan shalat dhuha akan diberi sanksi. Sering keluar pada jam pelajaran terutama pada jam pelaksanaan shalat dhuha, tidak semua guru mengikuti shalat dhuha dikarenakan ada beberapa guru yang pro dan kontra terhadap pelaksanaan shalat dhuha yang dilaksanakan secara berjamaah, kurang luasnya tempat wudhu sehingga membuat siswa berdesak-desakan saat mengantri wudhu, mengulur waktu dengan berbicara santai dengan siswa lainnya, banyak siswa yang mengeluhkan kurangnya kran untuk wudhu dan kadang tidak keluar airnya, kurang tertibnya absensi.

Meskipun demikian tidak ada faktor penghambat yang berarti karena semuanya mampu diminimalisir dan di atasi.